

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Observasional Analitik. Observasional Analitik atau Survei Analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survei dengan rancangan pendekatan cross sectional, yaitu setiap objek hanya diamati satu kali saja dan pengukuran dilakukan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012)

B. Waktu dan lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di daerah Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang Tahun 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian yaitu seluruh perempuan menikah tahun 2022 yang jumlah 209.

2. sampel

Sampel yang merupakan bagian atau perwakilan populasi yang sedang dipertimbangkan. Jika hanya sebagian dari populasi yang terlihat, yang akan digunakan peneliti sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2015). Dalam penelitian sampel yang akan diambil ialah perempuan yang menikah pada tahun 2022.

Kriteria inklusi :

- a. Bertempat tinggal di Kecamatan Sarang
- b. Responden merupakan perempuan yang menikah di tahun 2022
- c. Bersedia menjadi responden penelitian selama penelitian berlangsung

Kriteria eksklusi

- a. Tidak bersedia untuk menjadi responden

Dalam penelitian ini besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin (Notoadmojo, 2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209(0,1)^2}$$

$$n = \frac{209}{1,209}$$

$$n = 67,8$$

$$n = 68$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan /ketepatan yang diinginkan (0,1)

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling atau cara pengambilan sampel akan di lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Simple Random Sampling, pengambilan sampel secara Simple Random Sampling diharapkan setiap anggota sub populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, sehingga sampel yang di pilih dapat mewakili sub populasi yang ada. (Notoadmodjo,S. 2010).

Simple random sampling adalah pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, sebagai contoh bila populasi homogen kemudian sampel diambil secara acak, maka akan didapatkan sampel yang representative. Simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono. 2009).

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel l | Definisi operasional l | Alat ukur | Kategori | Skala |
|----------------------|--|----------------------------|---|---------|
| Tingkat pengetahuan | Hal-hal yang diketahui remaja tentang pernikahan dini, faktor pernikahan dini,damoak pernikahan dini, penyebab pernikahan dini | Wawancara dengan kuesioner | 1. Kurang ,jika <56 % jawaban benar 2. cukup, jika 56%-75% jawaban benar 3. Baik, jika 76-100% jawaban benar (Arikunto ,2010) | Ordinal |
| pendapatan orang tua | total pendapatan tetap dan tambahan yang didapatkan orang tua per bulan | Wawancara dengan kuesioner | 1= di bawah UMK, 2 = di atas UMK (Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah No | Nominal |

| Variabel I | Definisi operasional I | Alat ukur | Kategori | Skala |
|--------------------------|---|----------------------------|---|---------|
| | dibagi dengan jumlah tanggungan anggota keluarga yang diukur pada rupiah. | | 561/39 tentang Upah Minimum kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 UMK = Rp. 1.874.322,05) | |
| Kejadian pernikahan dini | Perempuan yang melakukan pernikahan pada usia ≤ 20 tahun (BKKBN, 2013) | Wawancara dengan kuesioner | Kategori : 1) menikah usia dini (<20 tahun) 2) tidak menikah usia dini (≥ 20 tahun) | Nominal |

E. Pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer ialah data diperoleh langsung dari sumbernya dan diteruskan pada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer yaitu mewawancarai subyek penelitian dengan observasi atau observasi langsung.

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang :

- 1) Usia responden
- 2) Pendidikan responden
- 3) Pendapatan orang tua

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini data dekunder ialah Data perempuan yang melakukan pernikahan pada tahun 2022 yang didapatkan dari catatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sarang.

1) Instrumen penelitian

Alat penelitian yaitu alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Soekidjo, 2010). Alat yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner bisa dipahami sebagai daftar pertanyaan yang terstruktur dengan baik yang hanya perlu dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti (tingkat pengetahuan dan pendapatan orang tua).

Kuesioner penelitian yang digunakan merupakan penelitian milik Ulfa Nur Aisah dengan judul “ Hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017 ” dengan kuesioner sudah teruji oleh peneliti dengan jumlah pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian adalah 32.

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Taraf kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan jumlah responden 30. Item-item yang memiliki nilai r hitung $>$ r table dimana nilai r table adalah

0,361 merupakan item yang digunakan dalam penelitian, bila r hitung $< r$ table maka soal tersebut dianggap tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Dalam penelitian terdahulu uji reliabilitas dikerjakan dengan bantuan spss . Hasil dikatakan reliable apabila koefisien alfa $> 0,75$. Dari hasil reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil nilai alfa sebesar 0,953 sehingga instrument tersebut reliable.

2) Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menjadikan subjek penelitian ialah manusia, maka peneliti akan mempertimbangkan legal dan etik untuk merahasiakan dan melindungi responden, dengan ijin surat laik etik.

Ethical clearence Umi Faridatul Habibah dengan nomor 259/KEP/EC/UNW/2022 Penelitian ini mengutamakan pada masalah etika yang meliputi:

a) *Self determinan*

Dalam penelitian ini dapat menjaga dengan memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan dan menentukan untuk keikutsertaan dan tidak menerima dalam penelitian ini tanpa ada pemaksaan

b) Tanpa Nama (*Anominty*)

Nama responden tidak akan dimasukkan saat penginputan data, yang nantinya akan diganti dengan nomor responden, dalam penelitian ini memakai kode pada kuesioner dan menyertakan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.

c) Kerahasiaan (*confidentialy*)

Dalam penelitian ini kerahasiaan adalah penjelasan yang diperoleh dari responden tidak untuk diungkapkan kepada orang lain dan dapat diketahui oleh peneliti. Informasi yang akan dikumpulkan dari responden akan dirahasiakan. Peneliti menggunakan kode pada data yang terkumpul sebagai penanda penyebutan responden

d) Keadilan (*justice*)

Memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden harus diterima tanpa pembedaan dan secara adil, sehingga jika ada yang tidak berkenan maka dianggap tidak bersedia.

e) Asas kemanfaatan (beneficiency)

Pada penelitian ini asas kemanfaatan memiliki 3 prinsip, antara lain bebas dari kesengsaraan, risiko, dan eksploitasi. Bebas kesengsaraan apabila terdapat penderitaan responden saat dilakukan penelitian. bebas eksploitasi yaitu tidak melakukan hal yang menyusahkan responden. Sedangkan risiko pada responden peneliti dapat menghindari bahaya serta memberikan keuntungan.

f) *Malbeneficience*

Peneliti menjanjikan kenyamanan dan tidak menyakiti bahkan tidak membuat bahaya responden secara fisik maupun psikologinya

3) Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpul dan proses pendekatan dengan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian untuk suatu kajian. (Nur salam 2013).

Berikut langkah-langkah peneliti dalam pengumpulan data ;

a) Mengurus perizinan

(1) Mengurus surat perizinan studi pendahuluan kepada kepala kua Kecamatan sarang

(2) Mengurus surat persetujuan pengambilan data kepada kepala kecamatan Sarang

(3) Mendapatkan persetujuan dari kepala kecamatan sarang, peneliti memberitahukan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan di kecamatan sarang.

b) Proses penelitian

(1) Memberikan penjelasan kepada calon responden , apabila calon responden bersedia menjadi responden.

(2) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisian kusioner.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Sebelum diolah, data terlebih dahulu ditelaah. Data atau informasi harus di periksa kembali seteah dikumpulkan jika terdapat keraguan dan kesalahan dapat diperbaiki dalam data tersebut. Tahapan ini bertujuan untuk pengecekan kelengkapan data, kesinambungan dan keseragaman data, kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan tanggapan, konsistensi jawaban , relevansi, dan keseragaman suatu pengukuran .

2. *Coding*

Yang dilakukan pada langkah ini adalah langkah memberikan kode Pemberian kode menjadi penting untuk memudahkan langkah selanjutnya, terutama dalam tabulasi data.

Langkah ini dilakukan dengan memberikan ciri khusus dengan kode seperti angka seperti :

a. Data responden

Responden 1 kode 1

- | | |
|---------------|--------|
| Responden 2 | kode 2 |
| Responden 3 | kode 3 |
| Dan lain-lain | |
- b. Usia
- | | |
|------------------|--------|
| Usia 12-16 tahun | kode 1 |
| Usia 17-26 tahun | kode 2 |
| Usia 26-35 tahun | kode 3 |
- c. Pendidikan
- | | |
|------------------|--------|
| Tidak sekolah | kode 1 |
| SD | kode 2 |
| SMP | Kode 3 |
| SMA | kode 4 |
| Perguruan tinggi | kode 5 |
- d. Pendapatan Orang Tua.
- | | |
|--------------|--------|
| Di bawah UMK | kode 1 |
| Di atas UMK | kode 2 |
- e. Terjadinya pernikahan dini
- | | |
|--|--------|
| Menikah usia dini (<20 tahun) | kode 1 |
| Tidak menikah usia dini (\geq 20 tahun) | kode 2 |

3. *entry*

Data yang sudah diberikan kode tersebut kemudian dimasukkan ke dalam program komputer untuk diproses lebih lanjut menggunakan perangkat lunak SPSS.

4. *tabulating*

Tabulating yaitu penyusunan data. Mempersiapkan data ini sangat penting karena akan memudahkan analisis data. Tahap ini, data yang telah lengkap ditabulasikan kemudian dikelompokkan dari masing-masing variabel kemudian ditempatkan ke dalam tabel guna memudahkan analisisnya pada pembahasan selanjutnya.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan mendeskripsikan karakteristik responden yang dipertunjukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Tujuan dari analisis univariat ini untuk mengkararakteristik dan menjelaskan variabel dalam penelitian Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat variabel bebas tingkat pengetahuan dan pendapatan orang tua, dan variabel terikat ialah kejadian pernikahan dini.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan kepada dua variabel yang diduga terkait atau berkorelasi. Analisis ini digunakan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan pendapatan orang tua dengan kejadian pernikahan Analisis ini dibutuhkan untuk menguji hubungan antara tingkat pengetahuan sebagai variabel bebas dan pendapatan orang tua dengan kejadian pernikahan dini sebagai variabel terikat.